



2025 (AUDITED)

CALK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUPPB Karawang

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca. Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	21.700.000.000	26.213.081.841	120.80	16.327.953.666
Penerimaan Hibah	B.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		21.700.000.000	26.213.081.841	120.80	16.327.953.666
BELANJA	B.3				
Belanja Pegawai	B.4	8.528.555.000	8.434.144.340	98.89	8.350.210.778
Belanja Barang	B.5	54.145.343.000	58.900.172.081	108.78	85.613.677.294
Belanja Modal	B.6	2.865.714.000	-	-	18.042.978.350
Belanja Bantuan Sosial	B.7	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		65.539.612.000	67.334.316.421	102.74	112.006.866.422
Surplus/Defisit			(41.121.234.580)		(95.678.912.756)
SILPA/(SIKPA)			(41.121.234.580)		(95.678.912.756)

Karawang. 31 Desember 2025
Kepala Balai

M. Tahang. S.St.Pi
NIP. 19800507 200312 1 002

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	6.117.503.186	6.357.920.758
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	-	-
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.7	-	-
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.8	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.9	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.10	104.798.919	153.360.003
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.11	(84.103.995)	(84.346.800)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.12	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.13	20.694.924	69.013.203
Persediaan	C.4	47.598.588.302	7.563.109.212
Persediaan yang Belum Diregister	C.15	-	-
Jumlah Aset Lancar		53.736.786.412	13.990.043.173
ASET TETAP			
Tanah	C.5	237.732.841.000	237.732.841.000
Peralatan dan Mesin	C.6	123.052.416.582	123.626.633.083
Gedung dan Bangunan	C.7	543.834.054.820	430.220.555.820
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.8	232.282.756.598	231.753.134.798
Aset Tetap Lainnya	C.8	2.860.000	2.860.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.9		

		-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(312.883.788.155)	(232.326.991.676)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.11	-	-
Jumlah Aset Tetap		824.021.140.845	791.009.033.025
Properti Investasi			
Properti Investasi	C.12	2.156.795.000	114.874.867.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.13	(778.768.823)	(39.083.455.208)
Jumlah Properti Investasi		1.378.026.177	75.791.411.792
ASET LAINNYA			
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.14	-	374.400.000
Aset Lain-lain	C.15	11.751.133.900	25.183.950.770
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(11.751.133.900)	(25.183.950.770)
Jumlah Aset Lainnya		-	374.400.000
JUMLAH ASET		879.115.258.510	881.164.887.990
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.30	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.31	1.153.958	40.328.496
Utang kepada Pihak Ketiga	C.32	712.961.560	1.078.611.614
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.33	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.34	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		714.115.518	1.118.940.110
JUMLAH KEWAJIBAN		714.115.518	1.118.940.110
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	878.421.837.916	880.045.947.880
JUMLAH EKUTAS		878.421.837.916	880.045.947.880

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		879.135.953.434	881.164.887.990
-------------------------------------	--	------------------------	------------------------

Karawang. 31 Desember 2025
Kepala Balai

M. Tahang. S.St.Pi
NIP. 19800507 200312 1 002

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	41.496.010.190	92.981.612.180
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	21.665.000	18.229.000
Pendapatan Hibah BLU	D.3	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	D.4	25.576.223.659	15.784.984.946
Jumlah Pendapatan		67.093.898.849	108.784.826.126
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.5	8.369.684.340	8.400.186.078
Beban Persediaan	D.6	33.291.710.419	28.745.506.001
Beban Barang dan Jasa	D.7	22.806.956.857	32.656.066.388
Beban Pemeliharaan	D.8	8.808.412.554	11.728.679.831
Beban Perjalanan Dinas	D.9	124.095.803	1.421.666.331
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.10	15.182.979.210	26.042.332.750
Beban Bantuan Sosial	D.11	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.12	42.785.458.924	40.447.132.668
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.13	103.995	346.800
Jumlah Beban		131.369.402.102	149.441.916.847
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(64.275.503.253)	(40.657.090.721)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.14	(26.546.350.874)	(40.558.845.410)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	38.144.644.182	54.793.843.069
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		11.598.293.308	14.234.997.659

Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(52.677.209.945)	(26.422.093.062)
Pos Luar Biasa	D.16		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(52.677.209.945)	(26.422.093.062)

Karawang. 31 Desember 2025

Kepala Balai

M. Tahang. S.St.Pi

NIP. 19800507 200312 1 002

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A. 2025	T.A. 2024
Arus Kas Masuk			
Pendapatan dari Alokasi APBN		41.496.010.190	92.981.612.180
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		21.665.000	20.729.000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		-	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama		-	-
Pendapatan dari Hibah		-	-
Pendapatan Usaha Lainnya		25.576.223.659	15.742.156.450
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-	-
Pendapatan PNBPN Umum		142.785.182	457.325.716
JUMLAH ARUS MASUK KAS		67.236.684.031	109.201.823.346
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pegawai		8.434.144.340	8.350.210.778
Pembayaran Barang		3.534.062.638	20.519.814.113
Pembayaran Jasa		18.749.838.347	11.630.541.455
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		26.692.636.405	32.350.878.810
Pembayaran Pemeliharaan		9.210.112.552	13.061.079.156
Pembayaran Perjalanan Dinas		124.095.803	1.421.666.331
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		589.426.336	835.897.040
Pembayaran Bantuan Sosial		-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	5.793.800.389
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		615.193.182	565.068.216
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		67.949.509.603	94.528.956.288
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(712.825.572)	14.672.867.058
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			

Penjualan atas Tanah		-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		472.408.000	107.742.500
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		472.408.000	107.742.500
Arus Kas Keluar			
Perolehan atas Tanah		-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		-	2.570.116.001
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-	2.421.566.726
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	13.051.295.623
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-	-
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	18.042.978.350
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		472.408.000	(17.935.235.850)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
Arus Kas Keluar			
Penyetoran ke Kas Negara		-	-
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	30.000.0000

Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	30.000.000
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	(60.000.001)
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	(60.000.001)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	-	(30.000.001)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(240.417.572)	(3.292.368.793)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-
Saldo Awal Kas	6.357.920.758	9.650.289.551
Koreksi Saldo Kas	-	-
SALDO AKHIR KAS	6.117.503.186	6.357.920.758
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :		
Saldo Akhir Kas pada BLU	6.117.503.186	6.357.920.758
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Investasi Jangka Pendek BLU	-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
Jumlah Rincian Saldo	6.117.503.186	6.357.920.758
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	-	-
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-

Karawang. 31 Desember 2025
Kepala Balai

M. Tahang. S.St.Pi
NIP. 19800507 200312 1 002

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A. 2025	T.A. 2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)		6.357.920.758	9.620.289.550
PENGUNAAN SAL		-	-
Sub Total		6.357.920.758	9.620.289.550
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)		(41.121.234.580)	(95.678.912.756)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		40.880.817.008	92.416.543.964
Pendapatan Alokasi APBN		41.496.010.190	92.981.612.180
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(615.193.182)	(565.068.216)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transkasi antar BLU		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian		(240.417.572)	(3.262.368.792)
Sub Total		6.117.503.186	6.357.920.758
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (SAL AKHIR)		6.117.503.186	6.357.920.758

Karawang. 31 Desember 2025
Kepala Balai

M. Tahang. S.St.Pi
NIP. 19800507 200312 1 002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 DAN 2024
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL		880.045.947.880	828.054.213.871
SURPLUS/DEFISIT-LO		(52.677.209.945)	(26.422.093.062)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		790.030.549	(2.194.781.447)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		789.682.752	(2.341.212.448)
Koreksi Lain-Lain		347.797	146.431.001
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		50.263.069.432	80.608.608.518
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(1.624.109.964)	51.991.734.009
EKUITAS AKHIR		878.421.837.916	880.045.947.880

Karawang. 31 Desember 2025
Kepala Balai

M. Tahang. S.St.Pi
NIP. 19800507 200312 1 002

	A. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
<i>Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis</i>	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Dusun Sukajadi Desa Pusakajaya Utara Kabupaten Karawang. Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berkomitmen dengan misi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang secara resmi ditetapkan menjadi institusi Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK163 Tahun 2024 Tanggal 10 Mei 2024 tentang Penetapan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang. Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan kelembagaan baru tersebut tentunya PK-BLU BLUPPB Karawang membutuhkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru yang memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi. Sehubungan hal tersebut, BLUPPB Karawang kedepannya akan menyampaikan Dokumen Pola Tata Kelola BLU BLUPPB Karawang kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk diproses lebih lanjut sebagai Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kelola PK-BLU BLUPPB Karawang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

Adanya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) pada BLUPPB Karawang maka mengharuskan BLUPPB Karawang menjalankan

tugas dan fungsinya dalam upaya pengembangan peningkatan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Sehingga penerapan ini sebagai implementasi konsep penganggaran berbasis kinerja. dapat memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kualitas pelayanan untuk Layanan Sistem Teknologi Produksi Budidaya Air Tawar. Payau. dan Laut yang diberikan.

Oleh karena itu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tentu perlu adanya penyesuaian fungsi. tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menyesuaikan dengan Pola Pengelolaan Keuangan tanpa mengurangi tugas dan fungsi yang sudah ada. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) diperlukan kemandirian sumber dana. maka perlu penekanan dan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan keuangan dan divisi pengembangan usaha dan kerjasama untuk menunjang kemandirian sumber dana yang diperlukan. Divisi pengembangan usaha dan kerjasama diharapkan dapat memberikan pengembangan usaha yang ada serta mencari sumber usaha lain yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi serta aset yang dikelola oleh BLUPPB Karawang

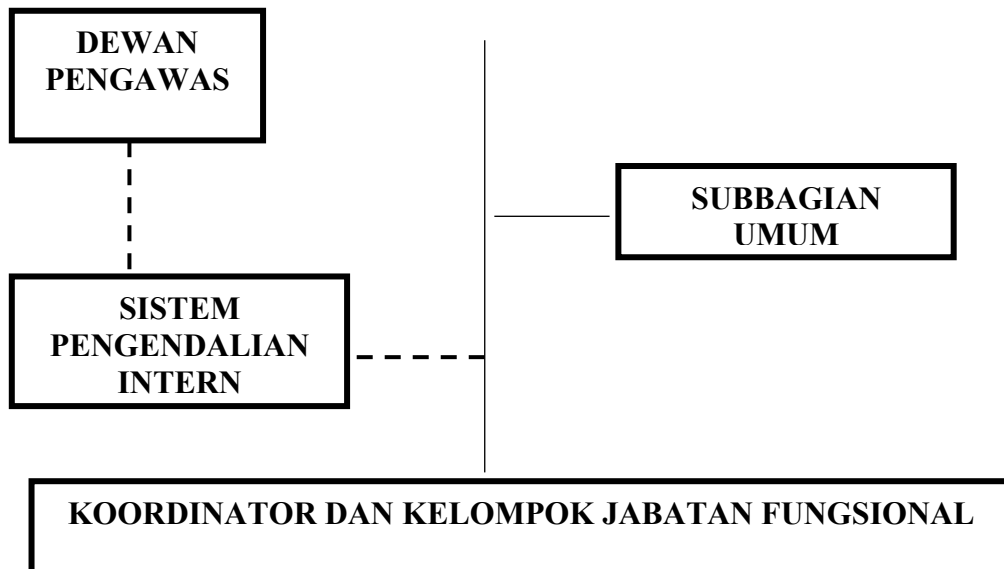
Melalui PK-BLU kedepan penataan BLUPPB Karawang akan dilakukan perubahan dari unit yang secara khusus dibuat untuk mengawasi jalannya organisasi atas nama stakeholders adalah Dewan Pengawas. Selain Dewan Pengawas terdapat Sistem Pengendalian Intern adalah unit di bawah pimpinan untuk membantu untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Unit-unit tersebut diharapkan dapat

membantu penguatan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kesehatan organisasi dan perbaikan layanan. Pembenahan di bidang pengelolaan keuangan dirancang dengan memperkuat Subbagian Umum sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan. dengan demikian diharapkan organisasi BLUPPB Karawang BLU nantinya mampu secara cermat melakukan Rancangan Bisnis Anggaran (RBA).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan bagi seluruh struktur organisasi dan pegawai BLUPPB Karawang dalam melaksanakan pekerjaan. Acuan pelaksanaan pekerjaan merupakan bagian vital dalam pengelolaan BLUPPB Karawang dan diharapkan merupakan suatu standar baku dalam proses bisnis Balai sehingga tingkat pelayanan kepada seluruh pengguna dapat mencapai standar yang diinginkan.

Pengembangan organisasi kedepan setelah menjadi BLU diarahkan kepada pembagian tugas sesuai dengan fungsi-fungsinya. Dalam rangka implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). maka organisasi BLUPPB Karawang perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas serta persyaratan pada Pejabat pokok setelah menjadi BLU adalah sebagai berikut :

**KEPALA
BLU-BLUPPB**



Gambar 2. Struktur organisasi BLUPPB Karawang setelah menjadi BLU
Keterangan :

1. Garis lurus bertanggung jawab langsung kepada Kepala BLUPPB Karawang
2. Garis putus-putus adalah garis koordinasi

Jumlah pegawai negeri sipil di BLUPPB Karawang per 31 Desember 2025 sebanyak 65 orang. sebagai berikut :

NO	U R A I A N / GOLONGAN	JUMLAH	
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	Orang
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1	Orang
3.	Analisis Akuakultur Ahli Madya	4	Orang
4.	Analisis Akuakultur Ahli Muda	9	Orang
5.	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	3	Orang
6.	Bendahara	1	Orang
7.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	1	Orang
8.	Analisis Perikanan Budidaya	2	Orang
9.	Teknisi Akuakultur Mahir	3	Orang
10.	Pengelola Barang Milik Negara	1	Orang
11.	Teknisi Kesehatan Ikan Terampil	3	Orang
12.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya	1	Orang
13.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	Orang
14.	Teknisi Listrik dan Jaringan	2	Orang
15.	Teknisi Mesin	5	Orang
16.	Teknisi Perikanan Budidaya	12	Orang
17.	Teknisi Gedung dan Bangunan	3	Orang
	PPPK		

1.	Pranata Komputer Pelaksana	1	Orang
2.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli	1	Orang
3.	Teknisi Akuakultur Terampil	1	Orang
4.	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula	1	Orang
5.	Teknisi Akuakultur Pemula	3	Orang
6.	Penata Layanan Operasional	1	Orang
7.	Operator Layanan Operasional	2	Orang
8.	Pengadministrasi Perkantoran	1	Orang
9.	Pengelola Umum Operasional	1	Orang
JUMLAH		65	Orang

1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi BLUPPB Karawang sejalan dengan Visi KKP adalah “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan”

Peningkatan produksi perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis Pembangunan Perikanan Budidaya meliputi. Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor perikanan budidaya air payau. Meningkatkan kelestarian sumber daya perikanan budidaya air tawar, payau, dan laut dan Optimalisasi potensi perikanan budidaya air tawar, payau, dan laut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk melaksanakan uji terapan teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium (mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan) serta bimbingan

teknis perikanan budidaya. Selain itu, BLUPPB Karawang juga mempunyai tugas sebagai pusat untuk mengembangkan budidaya ikan nila salin dan budidaya udang vanamei. Juga sebagai laboratorium acuan kesehatan ikan dan lingkungan serta tempat Uji Kompetensi.

b. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personal BLUPPB Karawang . Lebih jauh, pernyataan misi akan memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Rumusan misi menggambarkan langkah-langkah nyata yang perlu dilakukan guna mewujudkan visi. Adapun rumusan misi BLUPPB Karawang sesuai dengan Misi KKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

2. Nilai – Nilai Luhur Organisasi

Nilai-nilai luhur merupakan pedoman yang diyakini sebagai ketinggian jiwa yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh seluruh pegawai BLUPPB Karawang dalam melaksanakan tugas nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam suatu organisasi menjadi semangat dalam berkarya dan berkarsa. Adapun nilai-nilai luhur yang dirumuskan oleh BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut :

a. Profesional

Untuk mendukung kelancaran pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya SDM BLUPPB Karawang yang profesional. Hal itu bermakna bahwa dalam menjalankan tugasnya, mereka harus memiliki kapabilitas, berdisiplin pada pelaksanaan tugas, berorientasi pada pencapaian hasil dan memiliki integritas yang tinggi dalam rangka mengemban visi dan misi BLUPPB Karawang .

Kapabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi SDM BLUPPB Karawang mengingat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat tersebut mustahil direspon dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya kapabilitas tinggi. pegawai akan terpicu untuk bekerja yang berorientasi pada hasil, untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral dan etika untuk berintegrasi kepada rekan sejawat, bawahan, atasan maupun dengan pihak-pihak luar BLUPPB Karawang .

b. Tanggung jawab

Bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing elemen namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Masing-masing personal pegawai BLUPPB Karawang mampu menyelesaikan dengan baik secara efektif dan efisien serta mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diemban

	kepada pimpinan khususnya dan kepada BLUPPB Karawang pada umumnya. c. Kerjasama Selanjutnya perlu ada komitmen di antara jajaran pegawai BLUPPB Karawang untuk saling mendukung satu sama lain dalam rangka pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang . Hal ini mengisyaratkan kepada masing-masing pegawai harus menghindari sifat-sifat yang hanya mementingkan bidang/unit kerjanya sendiri dengan cara mengorbankan tujuan organisasi secara keseluruhan. dengan kata lain diperlukan adanya kerjasama yang baik antar bidang/unit kerja untuk mewujudkan visi dan misi BLUPPB Karawang . Untuk itu perlu memperhatikan hak dan kewajiban yang merupakan 2 (dua) hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi tidak bisa hanya menuntut kewajiban dari para anggota organisasinya tanpa memikirkan hak mereka. d. Kualitas (mutu) Setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang profesional. bertanggungjawab akan hasil yang dicapai melalui kerjasama yang baik antar bagian/bidang. akan menghasilkan produk yang berkualitas (mutu) baik. Hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh BLUPPB Karawang dan customer (pelanggan) dalam hal ini kualitas layanan. e. Kesejahteraan Profesionalisme dan kerjasama yang baik tidak akan mengarah kepada kondisi alignment apabila tidak diikuti dengan suatu konsep pemahaman akan merit system yang memperhatikan hak dari anggota organisasi. Oleh karena itu. kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang .
--	--

Kesejahteraan yang dimaksud disini tidak hanya dalam bentuk finansial. namun juga lingkungan kerja yang baik. sarana dan prasarana kerja yang memadai dan sistem penjenjangan karir yang jelas. Dengan diperhatikan aspek kesejahteraan ini. maka SDM BLUPPB Karawang dapat mengembangkan secara penuh pengetahuan dan keahliannya. Kesejahteraan yang diinginkan oleh pegawai BLUPPB Karawang lebih ditekankan pada merit system yang memberikan penghargaan atas kinerja yang berhasil dicapai oleh individu.

3. Analisis Lingkungan

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal (strengths & weakness) dan eksternal organisasi (opportunities & threats). kekuatan (strength). kelemahan (weakness). peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang melekat pada BLUPPB Karawang dapat diidentifikasi yang nantinya akan berguna dalam menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

1. Analisis Lingkungan Internal
2. Analisis Lingkungan Eksternal

4. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor-faktor penentu keberhasilan BLUPPB Karawang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adanya komitmen pimpinan departemen untuk terus mengembangkan SDM Perikanan di seluruh Negara Indonesia;
- b. BLUPPB Karawang memiliki SDM yang ahli dan profesional;
- c. Sarana dan prasarana yang memadai.

	5. Faktor Penghambat Keberhasilan Faktor-faktor penghambat keberhasilan BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut: - Sumber dana yang terbatas; - Tenaga ahli dan profesional yang hampir sebagian mendekati masa pensiun; - Sebagian sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki atau diganti.
<i>Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i>	A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan TA 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.
<i>Basis Akuntansi</i>	A.3. Basis Akuntansi Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB)

	Karawang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca. Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi. tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
<i>Dasar Pengukuran</i>	A.4. Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	A.5. Kebijakan Akuntansi

	Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 2 Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang adalah sebagai berikut:
<i>Pendapatan-LRA</i>	(1) Pendapatan- LRA • Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Pendapatan-LO</i>	(2) Pendapatan- LO • Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. • Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu

	adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut: ○ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan ○ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa. ○ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan • Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Belanja</i>	(3) Belanja • Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. • Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. • Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). • Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

<i>Beban</i>	(4) Beban • Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. • Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. • Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
<i>Aset</i>	(5) Aset Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
<i>Aset Lancar</i>	a. Aset Lancar • Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. • Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal. • Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	<table><tr><td></td><td>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</td><td></td></tr></table> • Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA. • Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: ▪ harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian; ▪ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; ▪ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.		2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN			
Aset Tetap	b. Aset Tetap • Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. • Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. • Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut: a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);			

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah. Gedung dan Bangunan. Peralatan dan Mesin. serta Jalan. Jaringan. Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 September 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data dasar. pendekatan biaya. dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian. pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

	• Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan. • Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. • Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
<i>Penyusutan Aset Tetap</i>	c. Penyusutan Aset Tetap • Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. • Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap: a. Tanah; b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola

Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

<i>Aset Lainnya</i>	e. Aset Lainnya • Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya. • Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. • Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. • Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
<i>Kewajiban</i>	(6) Kewajiban • Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. • Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. a. Kewajiban Jangka Pendek Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar.

	Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya. b. Kewajiban Jangka Panjang Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. • Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
--	--

Laporan Keuangan Semester 2 TA. 2025

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja. antara lain :

*Tabel 1
DIPA Awal dan Revisi DIPA Tahun 2025
Dalam Rupiah*

Uraian	2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.700.000.000	21.700.000.000
Penerimaan Hibah	-	-
Jumlah Pendapatan	21.700.000.000	21.700.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	9.728.555.000	8.528.555.000
Belanja Barang	56.703.652.000	70.603.800.000
Belanja Modal	5.712.694.000	2.865.714.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	72.144.901.000	81.998.069.000

Revisi DIPA sudah dilakukan sebanyak 15 kali. hal ini dilakukan untuk mengakomodir tindak lanjut dari temuan BPK/KAP terkait temuan penggunaan Dana Kelola yang selanjutnya akan dilakukan pengesahan pendapatan dan Belanja Tahun 2025.

*Realisasi Pendapatan
Rp26.213.081.841*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp26.213.081.841 atau mencapai 121 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp21.700.000.000. Pendapatan Negara telah mencapai/melebihi target tahun 2025 berdasarkan temuan LK

	BPK Unaudited ada Pendapatan dan Belanja yang tidak melalui mekanisme SP3/Pengesahan. sehingga pendapatan BLU BLUPPB di periode Unaudited tidak mencapai target. Berdasarkan temuan tersebut direkomendasikan untuk dilakukan pengesahan pendapatan dan belanja periode Audited. BLUPPB melakukan revisi DIPA tahun 2025 dan melakukan pengesahan Pendapatan dan Belanja senilai Rp16.458.454.943 sehingga pendapatan BLU menjadi naik dan mencapai target. Pendapatan BLU Satuan Kerja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang terdiri dari : - Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya merupakan pendapatan dari pelatihan teknis budidaya yang diselenggarakan tanggal 24 Februari 2025 kepada petani. - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU merupakan pendapatan dari bunga bank yang berasal dari rekening ops 1 dan rekening ops 2. - Pendapatan Lain-lain BLU berasal dari pendapatan penjualan komoditas udang vaname (ukuran konsumsi). ikan nila salin (ukuran konsumsi). ikan Patin (ukuran konsumsi). benih ikan nila. calin ikan nila. calin lele dan penjualan pakan mandiri. - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah berasal dari pendapatan sewa GM Mart Koperasi Graha Mina dan sewa lahan dan bangunan PT. Adib - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung berasal dari pendapatan Penggunaan Asrama. - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin merupakan pendapatan dari hasil lelang. - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa pendapatan dari potongan SPM sewa rumah dinas PNS dan PPPK - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu pembayaran kekurangan gaji bulan maret tahun 2024
--	--

sampai maret 2025 1 pegawai a.n Sobana

- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pelaksanaan Pekerjaan Preservasi Jalan Akses Helipad. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PENDAPATAN	% TERHADAP ANGGARAN
Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.700.000.000	26.213.081.841	121
JUMLAH	21.700.000.000	26.213.081.841	121

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.213.081.841 dan Rp16.327.953.666 . Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami Kenaikan dikarenakan pendapatan BLU sudah disahkan semua.

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	26.213.081.841	16.327.953.666	60.54
JUMLAH	26.213.081.841	16.327.953.666	60.54

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp26.213.081.841

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar sebesar Rp26.213.081.841 dan Rp16.327.953.666. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 120.80 persen dari TA 2024.

Realisasi Pendapatan mengalami Kenaikan dikarenakan Pendapatan dan Belanja BLU sudah disahkan semua.

Pendapatan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga. Pekerjaan. Informasi. Pelatihan	1.100.000	0	0
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.565.000	20.729.000	(0.79)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	58.459.210	70.416.938	(16.98)
Pendapatan Lain-lain BLU	25.230.339.135	15.379.771.739	(42.31)
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Tanah	39.645.314	179.474.390	(77.91)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	147.750.000	112.493.383	(31.34)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.455.000	82.484.000	(98.24)
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung dan Bangunan	-	130.823.686	(100.00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	71.968.999	146.000.000	(50.71)
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	472.408.000	107.742.500	338.46
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	69.361.000	-	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	583	5.736.550	(99.99)
JUMLAH	26.213.081.841	16.327.953.666	(40.26)

Pendapatan Umum yang di setor ke Kas Negara terdiri dari :

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.455.000	82.484.000	(98.24)
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung dan Bangunan	-	130.823.686	(100.00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	71.968.999	146.000.000	(50.71)
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	472.408.000	107.742.500	338.46
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	69.361.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	92.281.480	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	583	5.736.550	(99.99)
JUMLAH	615.193.582	565.068.216	0.92

Pendapatan BLU terdiri dari :

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga. Pekerjaan. Informasi. Pelatihan	1.100.000	-	-
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.565.000	20.729.000	(0.79)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	58.459.210	70.416.938	(16.98)
Pendapatan Lain-lain BLU	25.230.339.135	15.379.771.739	(42.31)
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Tanah	39.645.314	179.474.390	(77.91)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	247.780.000	112.493.383	(31.34)
JUMLAH	25.597.888.659	15.762.885.450	(0.57)

Realisasi Belanja
Rp67.334.316.421

B.2 Belanja

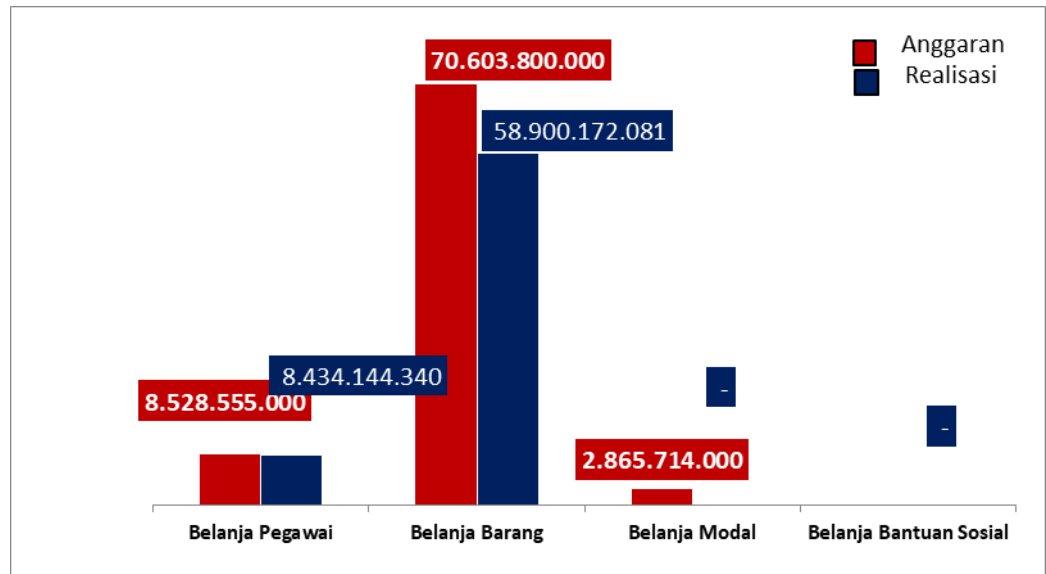
Realisasi Belanja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada TA 2025 adalah sebesar Rp67.334.316.421 atau 82.12% dari anggaran belanja sebesar Rp65.539.612.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	8.528.555.000	8.434.144.340	98.89
Belanja Barang	70.603.800.000	58.900.172.081	83.42
Belanja Modal	2.865.714.000	0	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	81.997.649.000	67.334.316.421	82.12

Realisasi Belanja modal Rp0.- dikarenakan adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran 2025.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 82.12% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan karena Pendapatan dan Belanja BLU sudah disahkan semua.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	8.434.144.340	8.350.210.778	1.01
Belanja Barang	58.900.172.081	85.613.677.294	(50.43)
Belanja Modal	-	18.042.978.350	(100.00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	50.875.861.478	112.006.866.422	(38.57)

*Belanja Pegawai
Rp8.434.144.340*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.434.144.340 dan Rp8.350.210.778. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang

ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0.95 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Terjadi Kenaikan Realisasi Belanja Pegawai disebabkan karena ada 4 orang CPNS. 1 orang pegawai pindahan dari Jepara a.n Ita Rizkiyanti. S.Pi dan pengangkatan 6 orang PPPK pada bulan Oktober 2025.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0.95 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Terjadi Kenaikan karena penambahan Penerimaan Pegawai CPNS sebanyak 4 orang dan 1 pegawai pindahan dari Jepara.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	
Belanja Gaji Pokok PNS	2.702.181.480	2.823.955.500	(4.31)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	39.810	44.196	(9.92)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	225.381.700	239.481.500	(5.89)
Belanja Tunj. Anak PNS	60.113.620	63.754.690	(5.71)
Belanja Tunj. Struktural PNS	28.840.000	29.960.000	(3.74)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	58.250.000	159.860.000	(63.56)
Belanja Tunj. PPh PNS	15.039.245	19.373.732	(22.37)
Belanja Tunj. Beras PNS	157.658.340	168.738.600	(6.57)
Belanja Uang Makan PNS	442.565.000	441.702.000	
Belanja Tunjangan Umum PNS	69.020.000	83.035.000	(16.88)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.939.233.700	3.785.889.754	4.05
Belanja Gaji Pokok PPPK	277.312.100	208.057.200	33.29
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6.099	4.850	25.75

	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	13.509.000	9.041.400	49.41																																				
	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.338.156	2.411.040	38.45																																				
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5.040.000	5.760.000	(12.50)																																				
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	16.004.820	11.587.200	38.13																																				
	Belanja Uang Makan PPPK	61.845.000	42.569.000	45.28																																				
	Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PPPK	353.040.881	251.296.813	40.49																																				
	Belanja Uang Lembur	2.775.000	5.598.000	(50.43)																																				
	Belanja Uang Lembur PPPK	251.000	155.000	61.94																																				
	Belanja Tunjangan Umum PPPK	2.700.000	-	-																																				
	Jumlah Belanja kotor	8.434.144.951	8.352.275.475	(0.52)																																				
	Pengembalian Belanja Pegawai	611	1.021	(40.16)																																				
	Jumlah Belanja	8.434.144.340	8.352.274.454	0.95																																				
Pengembalian belanja berupa gaji terusan tahun lalu a.n pak Sobana.																																								
Belanja Barang Rp58.900.172.081	B.4 Belanja Barang Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp58.900.172.081 dan Rp85.613.677.294. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 31.20% dari Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena Optimalisasi dan efesiensi anggaran. <i>Tabel 7</i> <i>Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th><th>%</th></tr><tr><td>Belanja Barang Operasional</td><td>2.669.960.454</td><td>13.424.701.585</td><td>(80.11)</td></tr><tr><td>Belanja Barang Non Operasional</td><td>799.557.584</td><td>6.587.770.110</td><td>(87.86)</td></tr><tr><td>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</td><td>1.685.676.023</td><td>17.599.654.179</td><td>(90.42)</td></tr><tr><td>Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda</td><td>-</td><td>5.465.099.734</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Belanja Jasa</td><td>18.749.838.347</td><td>11.531.015.455</td><td>62.60</td></tr><tr><td>Belanja Pemeliharaan</td><td>9.078.126.052</td><td>10.301.815.156</td><td>(11.88)</td></tr><tr><td>Belanja Perjalanan Dalam Negeri</td><td>78.707.390</td><td>1.362.477.889</td><td>(94.22)</td></tr><tr><td>Belanja Barang BLU</td><td>25.838.306.231</td><td>19.025.254.242</td><td>(50.70)</td></tr></table>				URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%	Belanja Barang Operasional	2.669.960.454	13.424.701.585	(80.11)	Belanja Barang Non Operasional	799.557.584	6.587.770.110	(87.86)	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.685.676.023	17.599.654.179	(90.42)	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	5.465.099.734	(100.00)	Belanja Jasa	18.749.838.347	11.531.015.455	62.60	Belanja Pemeliharaan	9.078.126.052	10.301.815.156	(11.88)	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	78.707.390	1.362.477.889	(94.22)	Belanja Barang BLU	25.838.306.231	19.025.254.242	(50.70)
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%																																					
Belanja Barang Operasional	2.669.960.454	13.424.701.585	(80.11)																																					
Belanja Barang Non Operasional	799.557.584	6.587.770.110	(87.86)																																					
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.685.676.023	17.599.654.179	(90.42)																																					
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	5.465.099.734	(100.00)																																					
Belanja Jasa	18.749.838.347	11.531.015.455	62.60																																					
Belanja Pemeliharaan	9.078.126.052	10.301.815.156	(11.88)																																					
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	78.707.390	1.362.477.889	(94.22)																																					
Belanja Barang BLU	25.838.306.231	19.025.254.242	(50.70)																																					

	<table><tr><td>Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat</td><td>-</td><td>328.700.655</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja Kotor</td><td>58.900.172.081</td><td>85.626.489.005</td><td>(31.21)</td></tr><tr><td>Pengembalian Belanja</td><td>-</td><td>12.811.711</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja</td><td>58.900.172.081</td><td>55.513.660.024</td><td>(31.21)</td></tr></table> Tidak ada Pengembalian belanja barang pada realisasi belanja barang tahun 2025.	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-	328.700.655	(100.00)	Jumlah Belanja Kotor	58.900.172.081	85.626.489.005	(31.21)	Pengembalian Belanja	-	12.811.711	(100.00)	Jumlah Belanja	58.900.172.081	55.513.660.024	(31.21)																											
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-	328.700.655	(100.00)																																									
Jumlah Belanja Kotor	58.900.172.081	85.626.489.005	(31.21)																																									
Pengembalian Belanja	-	12.811.711	(100.00)																																									
Jumlah Belanja	58.900.172.081	55.513.660.024	(31.21)																																									
Belanja Modal Rp0	B.5 Belanja Modal Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp18.042.978.350. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 36.80 % dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Optimalisasi dan Efisiensi Anggaran. <i>Perbandingan Belanja Modal (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th><th>%</th></tr><tr><td>Belanja Modal Tanah - BLU</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</td><td>-</td><td>2.570.116.001</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU</td><td>-</td><td>2.453.216.889</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan - BLU</td><td>-</td><td>13.272.453.290</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Belanja Modal Modal Lainnya - BLU</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja Kotor</td><td>-</td><td>18.295.786.180</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Pengembalian Belanja</td><td>-</td><td>252.807.830</td><td>(100.00)</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja</td><td>-</td><td>18.042.978.350</td><td>(100.00)</td></tr></table> B.5.1 Belanja Modal Tanah – BLU				URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%	Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	2.570.116.001	(100.00)	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	2.453.216.889	(100.00)	Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan - BLU	-	13.272.453.290	(100.00)	Belanja Modal Modal Lainnya - BLU	-	-	-	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	Jumlah Belanja Kotor	-	18.295.786.180	(100.00)	Pengembalian Belanja	-	252.807.830	(100.00)	Jumlah Belanja	-	18.042.978.350	(100.00)
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%																																									
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-																																									
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	2.570.116.001	(100.00)																																									
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	2.453.216.889	(100.00)																																									
Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan - BLU	-	13.272.453.290	(100.00)																																									
Belanja Modal Modal Lainnya - BLU	-	-	-																																									
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-																																									
Jumlah Belanja Kotor	-	18.295.786.180	(100.00)																																									
Pengembalian Belanja	-	252.807.830	(100.00)																																									
Jumlah Belanja	-	18.042.978.350	(100.00)																																									
Realisasi Belanja																																												

Modal Tanah - BLU
Rp0

Realisasi Belanja Modal Tanah - BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0.00 % dibandingkan TA 2024 . Hal ini disebabkan oleh tidak adanya anggaran untuk melakukan belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah (Semester 2) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0. Sebesar 100.00% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 yaitu Rp2.570.116.001. Hal ini disebabkan oleh adanya Optimalisasi dan Efisiensi Anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Semester 2) TA 2025 dan TA 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	2.570.116.001	(100.00)
Jumlah Belanja	0	2.570.116.001	(100.00)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.453.216.889. Realisasi Belanja Modal

Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin Rp0

Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan - BLU Rp0

Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 100.00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Penurunan Belanja Gedung dan Bangunan ini dikarenakan adanya optimalisasi dan efisiensi anggaran.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
(Semester 2) TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	668.600.000	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	1.784.616.889	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	2.421.566.726	(100.00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja	0	2.421.566.726	(100.00)

Realisasi Belanja Modal. Jalan. Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal. Jalan. Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp13.051.295.623. sebesar 100.00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. dikarenakan adanya optimalisasi dan efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan. Irigasi dan Jaringan
TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	7.532.984.338	(100.00)
Belanja Modal Irigasi	0	5.211.731.285	(100.00)
Belanja Modal Jaringan	0	306.580.000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	13.272.453.290	(100.00)
Pengembalian Belanja Modal	0	221.157.667	(100.00)
Jumlah Belanja	0	13.051.295.623	(100.00)

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0	C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai. dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran <table><tr><th>Keterangan</th><th>T.A.2025</th><th>T.A. 2024</th></tr><tr><td>Uang Tunai di Brankas</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Uang di Rekening</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kuitansi yang belum di SPJkan</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo UP</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo TUP</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kuitansi TUP yang belum di SPM kan</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024	Uang Tunai di Brankas	-	-	Uang di Rekening	-	-	Kuitansi yang belum di SPJkan	-	-	Saldo UP	-	-	Saldo TUP	-	-	Kuitansi TUP yang belum di SPM kan	-	-	Jumlah	-	-
	Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024																						
Uang Tunai di Brankas	-	-																							
Uang di Rekening	-	-																							
Kuitansi yang belum di SPJkan	-	-																							
Saldo UP	-	-																							
Saldo TUP	-	-																							
Kuitansi TUP yang belum di SPM kan	-	-																							
Jumlah	-	-																							
Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0	C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Kas di Kas Lainnya dan Setara Kas (Semester 2) TA 2025 dan 2024																								

	<table><tr><th>Keterangan</th><th>T.A.2025</th><th>T.A. 2024</th></tr><tr><td>LS Bendahara</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo Pungutan Pajak belum setor</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Piutang Pihak Ketiga</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kekurangan pembayaran</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024	LS Bendahara	-	-	Saldo Pungutan Pajak belum setor	-	-	Piutang Pihak Ketiga	-	-	Kekurangan pembayaran	-	-	Jumlah	-	-				
Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024																					
LS Bendahara	-	-																					
Saldo Pungutan Pajak belum setor	-	-																					
Piutang Pihak Ketiga	-	-																					
Kekurangan pembayaran	-	-																					
Jumlah	-	-																					
Kas pada Badan Layanan Umum Rp6.117.503.186	C.3 Kas pada Badan Layanan Umum Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.117.503.186 dan Rp6.357.920.758. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas. baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. <i>Rincian Kas di Kas pada Badan Layanan Umum (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>Keterangan</th><th>T.A.2025</th><th>T.A. 2024</th></tr><tr><td>Kas Pada BLU</td><td>6.117.503.186</td><td>6.357.920.758</td></tr><tr><td>Kas dan Bank BLU belum disahkan</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>6.117.503.186</td><td>6.357.920.758</td></tr></table> Pada Tahun 2025 BLUPPB Karawang memiliki saldo awal sebesar Rp6.357.920.758 dimana saldo awal tersebut digunakan untuk operasional kegiatan sebesar Rp6.354.522.598 dengan Rincian sebagai berikut : <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Penggunaan Saldo Awal Kas BLU</th><th colspan="3">Kas BLU yang digunakan</th><th rowspan="2">Keterangan</th></tr><tr><th>Belanja Barang</th><th>Belanja Modal</th><th>Pembiayaan</th></tr></table>		Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024	Kas Pada BLU	6.117.503.186	6.357.920.758	Kas dan Bank BLU belum disahkan	-	-	Jumlah	6.117.503.186	6.357.920.758	No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang digunakan			Keterangan	Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan
Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024																					
Kas Pada BLU	6.117.503.186	6.357.920.758																					
Kas dan Bank BLU belum disahkan	-	-																					
Jumlah	6.117.503.186	6.357.920.758																					
No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang digunakan			Keterangan																		
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan																			

	1		6.354.522.598	0	0	
	Kas BLU di akhir Semester 2 tahun 2025 sudah disahkan dengan SP2D Nomor: 250860000001018 tanggal 31 desember 2026 dengan rincian sebagai berikut : 1. Pembayaran Kerjasama BINS senilai Rp199.710.480 2. Pembayaran Kerjasama BUBK Rp15.669.318.127 3. Pembayaran Kerjasama Asrama Rp100.030.000 4. Retribusi BUBK Rp489.396.336. Rekening BLU terdiri dari 4 rekening yaitu: - Rekening Operasional 1 nomor 0864453930001 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk OPS . rekening ini untuk menampung transfer dana dari rek. Dana kelolaan yang telah disahkan. - Rekening Operasional 2 nomor 0864453930002 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk OPS 2. Rekening ini sebagai rekening belanja BLU atas pedapatan yang telah disahkan. - Rekening Dana Kelola nomor 0864453930003 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk DK. rekening ini untuk menampung seluruh pendapatan BLU sebelum disahkan. - Rekening PKE nomor 0864453930004 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk PKE. rekening ini untuk deposito. namun BLUPPB belum memiliki deposito.					
<i>Persediaan</i> <i>Rp47.598.588.302</i>	C.4 Persediaan Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp47.598.588.302 dan Rp7.563.109.212. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.					

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan (Semester 2) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	37.042.943.640	3.452.742.299
Suku Cadang	4.510.800	8.008.800
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.945.299.590	2.359.774.370
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	34.281.000
Bahan Baku	604.726.444	268.632.419
Persediaan Lainnya	8.001.107.828	1.439.670.324
Jumlah	47.598.588.302	7.563.109.212

Terjadi kenaikan persediaan Barang Konsumsi pada tahun 2025 dari Transfer Masuk barang konsumsi dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan dan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar dan BBPBAT Sukabumi berupa ATK. Pakan. Benih. Bahan Laboratorium. Sarana dan Prasarana. Bahan baku terdiri dari pemakaian bahan kimia Laboratorium. Transfer masuk. dan pembelian. Persediaan Lainnya terdiri dari pembelian bahan lab. pemakaian benih udang vaname dll.

Tanah

Rp.237.732.841.000

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BLUPPB Karawang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.237.732.841.000 dan Rp.237.732.841.000. Tidak ada perubahan nilai aset tetap Tanah di Tahun 2025. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	237.732.841.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-

Saldo per 31 Desember 2025

237.732.841.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah (Semester 2) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	171.200	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	8.912.501.000
2	150.000	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	1.145.100.000
3	19.710	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	1.048.178.000
4	616.940	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	34.548.640.000
5	2.736.585	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	153.248.760.000
6	80.000	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	4.221.360.000
7	149.600	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	7.788.026.000
8	515.190	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	26.820.276.000
Jumlah			237.732.841.000

Kronologis Tanah yang masih dikuasai Masyarakat sebagai berikut :

- Terdapat tanah yang masih dikuasai para petani eks plasma berawal di tahun 1980 ada sosialisasi dari Sekretariat Negara (Setneg) tentang rencana Pembangunan Proyek Tambak Inti Rakyat (TIR) dan Pembebasan tanah warga seluas 350 Ha di Desa Pusakajaya Utara dan Pusakajaya Selatan Kecamatan Pedes. karena dijanjikan saat Pembangunan PP. TIR yaitu pembagian 200 m² tanah dan terdapat 1 (satu) unit rumah tipe 36 serta 1 hektar tambak bagi 151 (Seratus lima puluh satu) Kepala Keluarga.
- Tanggal 05 September 2002 ada Berita Acara Serah Terima Proyek TIR Nomor : BA-3/SESNEG/6/2002 Tanggal 05 September 2006. Isi pokok Berita Acara : Serah Terima Proyek Tambak Inti Rakyat (TIR) dari Sekretariat Negara kepada Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Berita Acara tersebut ditandatangani oleh Bambang Kesowo. S.H. LMM (Sekretaris Negara) dan Dr.

Peralatan dan Mesin
Rp123.052.416.582

Ir. Rokhmin Dahuri. M.S (Menteri Kelautan dan Perikanan).

- Awal tahun 2006. Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) tanpa pemberitahuan apapun ke petani Plasma datang untuk mengelola TIR dengan alasan untuk mengembangkan teknis budidaya perikanan. Oleh DKP nama Proyek Tambak Inti Rakyat (TIR) Kemudian diganti menjadi Tambak Pandu Karawang (TPK) di bawah manajemen dan mengatasnamakan Departemen Kelautan dan Perikanan RI.

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp123.052.416.582 dan Rp123.626.633.083. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	123.626.633.083
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	342.776.493
Reklasifikasi Masuk	261.906.168
Pengembangan Melalui KDP	-
Transfer Masuk	-
Perolehan Lainnya	139.580.410
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	299.940.900
Mutasi Kurang:	
Hibah Keluar	901.890.000
Penghentian Aset dari Penggunaan	299.940.900
Transfer Keluar	137.480.000
Ekstrakomptabel	17.203.404
Reklasifikasi Keluar	261.906.168
Saldo per 31 Desember 2025	123.052.416.582
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(85.485.459.313)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	37.566.957.269

Transaksi Penambahan Peralatan Mesin Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A TRANSFER MASUK			
1	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	19	87.740.290
2	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	12	53.840.740
3	ALAT KANTOR LAINNYA	1	203.404
4	MEUBELAIR	38	103.977.559
5	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	1	6.350.000
6	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	1	74.364.500
7	ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN	1	16.300.000
B PEROLEHAN LAINNYA			
1	POMPA	1	5.500.000
2	PERALATAN LAS	2	91.512.000
3	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	1	4.098.000
4	ALAT KANTOR LAINNYA	1	1.680.000
5	MEUBELAIR	1	1.799.000
6	ALAT PEMBERSIH	22	24.988.000
7	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	2	6.966.710
8	PERALATAN STUDIO AUDIO	1	1.434.250
9	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	1	1.602.450
C REKLASIFIKASI MASUK			
1	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	1	16.300.000
2	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH	1	7.720.000
3	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	1	5.173.168
4	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	3	208.463.000
5	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	1	24.250.000
D Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif			
1	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	2	299.940.900

Transaksi Pengurangan Peralatan Mesin Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A TRANSFER KELUAR			
1	Sepeda Motor	6	(137.480.000)
B Hibah Keluar			
1	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	2	(452.980.000)
2	GAS - LIQUID SEPARITION EQUIPMENT	70	(448.910.000)
C Reklasifikasi Keluar			
1	ALAT NUKLIR. BIOLOGI DAN KIMIA	2	(127.963.000)
2	ALAT WANTEROR (PERLAWANAN	1	(7.720.000)

	TEROR)		
3	ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN	1	(16.300.000)
4	INSTRUMEN ANALISIS LAB FORENSIK	3	(109.923.168)
D	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan		
1	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	2	(299.940.900)
E	Ekstrakomptabel		
1	Papan Gambar	1	203.404
2	MEUBELAIR	20	17.000.000

Gedung dan Bangunan
Rp543.834.054.820

C.7 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp543.834.054.820 dan Rp430.220.555.820. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	430.220.555.820
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Perolehan Lainnya	463.057.000
Reklasifikasi PI ke BMN	112.718.072.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	432.370.000
Mutasi Kurang:	
Perubahan BMN Ke PI	-
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	543.834.054.820
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(157.061.999.227)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	386.772.055.593

Transaksi Penambahan Gedung dan bangunan berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	PEROLEHAN LAINNYA		
1	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	2	315.860.000
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA	1	147.197.000
B	REKLASIFIKASI PI KE BMN		
1	BANGUNAN PETERNAKAN/PERIKANAN	162	112.718.072.000
C	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
1	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	1	93.360.000
2	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	1	48.350.000
3	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT	1	93.360.000

Jalan Irigasi dan Jaringan
Rp232.282.756.598

	KERJA LAINNYA		
4	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	1	197.300.000

C.8 Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp232.282.756.598 dan Rp231.753.134.798. Mutasi transaksi terhadap Jalan Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	231.753.134.798
Mutasi tambah:	
Perolehan Lainnya	78.127.800
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	451.494.000
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Transfer Masuk	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
Saldo per 31 Desember 2025	232.282.756.598
Akumulasi Penyusutan s.d.	(70.336.329.615)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	161.946.426.983

Transaksi Penambahan Jalan.Irigasi dan Jaringan berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	PEROLEHAN LAINNYA		
1	BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	1	78.127.800
B	KOREKSI PENCATATAN NILAI BERTAMBAH		
1	JALAN KHUSUS	16.320	364.604.000
2	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	3	86.890.000

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

Aset Tetap Lainnya
Rp.2.860.000

Rp.2.860.000 dan Rp.2.860.000. Aset tetap lainnya tersebut Berupa Lukisan Cat Minyak. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	2.860.000
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	2.860.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.860.000

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp312.883.788.155)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp312.883.788.155) dan (Rp232.326.991.676). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Semester 2)
Tahun 2025*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	123.052.416.582	(85.485.459.313)	37.566.957.269
2	Gedung dan Bangunan	543.834.054.820	(157.061.999.227)	386.772.055.593
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	232.282.756.598	(70.336.329.615)	161.946.426.983

Properti Investasi (Rp2.156.795.000)	4	Aset Tetap Lainnya	2.860.000	-	2.860.000
	Akumulasi Penyusutan		899.172.088.000	(312.883.788.155)	586.288.299.845

C.11 Properti Investasi

Properti Investasi merupakan tanah atau bangunan yang di kuasai oleh masyarakat (plasma) digunakan dalam kegiatan pemerintahan. dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa dengan tujuan administratif. Saldo Properti investasi per 31 Desember 2025 dan 31 desember 2024 adalah Rp2.156.795.000 dan 114.874.867.000. Properti Investasi menurun dikarenakan adanya reklasifikasi Properti Investasi ke BMN berupa Bangunan Kolam/Bak Ikan sebanyak 162 unit dengan nilai perolehan Rp112.718.072.000. Hal ini dikarenakan bangunan kolam/bak ikan yang semula dikuasai oleh petani plasma telah diserahkan pengelolaannya kepada BLUPPB Karawang untuk pengembangan modelling BINS dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

Berikut Rincian Properti Investasi :

Uraian	Kuantitas	Nilai
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	1.931.475.000
Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	1	225.320.000
Jumlah		2.156.795.000

C.12 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah (Rp778.768.823) dan (Rp39.083.455.208)

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi (Rp778.768.823)	
---	--

Aset Tak Berwujud Rp0

C.13 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	--
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	--

Aset Lain-Lain
Rp11.751.133.900

C.14 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp11.751.133.900 dan Rp25.183.950.770. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas akan diusulkan penghapusan.

Berikut rincian asset lain-lain:

Uraian	Kuantitas	Nilai
Beckhoe Loader	2	2.255.687.500
Mesin Pembuat Pellet	2	9.328.205.500
Pickup	1	167.240.900
Jumlah		11.751.133.900

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp11.751.133.900)

C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah (Rp11.751.133.900) dan (Rp25.183.950.770). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang

disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	(11.751.133.900)	(11.751.133.900)
Total	-	(11.751.133.900)	(11.751.133.900)

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp714.115.518

C.16 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp714.115.518 dan Rp1.118.940.110. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga (Semester 2) Tahun 2025

Uraian	2025	2024
--------	------	------

	Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	712.961.560	639.751.614
	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	64.460.000
	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	337.400.000
	Dana Pihak Ketiga	-	-
	Pendapatan sewa diterima dimuka	1.153.958	-
	Total	714.115.518	1.118.940.110
	- Belanja barang yang masih harus dibayar berupa pembayaran Listrik BLUPPB Karawang dan BUBK Kebumen dan pembayaran Internet tagihan bulan Desember - Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan pendapatan sewa gedung dan bangunan oleh Koperasi Graha Mina BLUPPB Karawang. C.17 Pendapatan Diterima di Muka Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.158.958 dan Rp40.328.496. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima dan disetor ke rekening kas umum negara namun wajib setor belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari satuan kerja/pemerintah atau pendapatan pajak/bukan pajak yang telah disetor oleh wajib pajak/bayar ke Rekening Kas Umum Negara yang berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau penelitian oleh pihak yang berwenang terdapat lebih bayar pajak/bukan pajak . Pendapatan sewa diterima di muka merupakan sewa gedung dan bangunan oleh koperasi GM Mart selama setahun dari bulan Maret 2025 s.d Februari 2026. <i>Rincian Pendapatan Diterima Dimuka (Semester 2) Tahun 2025</i>		
Uraian		2025	

Ekuitas <i>Rp878.421.837.916</i> Piutang Bukan Pajak <i>Rp104.798.919</i>	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	1.153.958
	Total	1.153.958
C.18 Ekuitas Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp878.421.837.916 dan Rp.880.045.947.880. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. C.19 Piutang Bukan Pajak Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp104.798.919 dan Rp153.360.003. Piutang PT. Perikanan Indonesia senilai Rp84.000.000 yang penagihannya sudah diserahkan ke PUPN. pada akhir tahun 2025 sudah diberikan surat paksa dengan no surat : SP-843/PUPNC.13/2024 dan telah dilunasi pada akhir bulan Januari dengan nomor NTPN : DOCB90NA0MORE1FA tanggal 30 Januari 2026. Kemudian Piutang Lainnya sebesar Rp20.798.919 merupakan Pekerjaan Pemeliharaan pada BLUPPB Karawang Tidak Sesuai Kontrak dengan pekerjaan sebagai berikut : 1. CV. Guntur Gemilang Putra selaku Pelaksana pekerjaan Pemeliharaan Jendela dan Pintu Asrama telah melakukan penyetoran ke kas negara senilai Rp 2.088.310,00 dengan Nomor NTPN F45D461QVM9KV9AT tanggal 13 Februari 2026. 2. PT. Aksara Bangun Utama selaku Pelaksana pekerjaan Pemeliharaan Rehabilitasi Mess Operator telah melakukan penyetoran ke kas negara senilai Rp 8.547.523,00 dengan Nomor NTPN 68450NA0MRAH6AC tanggal 19 Februari 2026. 3. CV. Avicena Makmur selaku Pelaksana pekerjaan Pemeliharaan Bangunan Perantoran dan Guesthouse telah melakukan penyetoran ke kas negara senilai Rp10.163.086,00 dengan nomor NTPN 52B566U8FGS1C9CL tanggal 19 Februari 2026.		

	Tabel 20 Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024 (dalam Rupiah) <table><tr><th>Uraian</th><th>TA.2025</th><th>TA.2024</th></tr><tr><td>Piutang PNB</td><td>84.000.000</td><td>153.360.003</td></tr><tr><td>Piutang Lainnya</td><td>20798919</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>104.798.919</td><td>153.360.003</td></tr></table>	Uraian	TA.2025	TA.2024	Piutang PNB	84.000.000	153.360.003	Piutang Lainnya	20798919	-	Jumlah	104.798.919	153.360.003
Uraian	TA.2025	TA.2024											
Piutang PNB	84.000.000	153.360.003											
Piutang Lainnya	20798919	-											
Jumlah	104.798.919	153.360.003											
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp. 0.-	C.20 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.												
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak (Rp84.103.995)	C.21 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp84.103.995) dan (Rp84.346.800). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:												
	Tabel 20 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Macet												

	<table><tr><th>Debitur</th><th>Piutang</th><th>Jk Pendek</th><th>Penyisihan</th><th>Penyisihan</th></tr><tr><td>PT. Perindo</td><td>Macet</td><td>84.000.000</td><td>100,000</td><td>84.000.000</td></tr><tr><td>piutang lainnya</td><td>lancar</td><td>20.798.919</td><td>0,500</td><td>103.995</td></tr><tr><td colspan="2">Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</td><td></td><td></td><td>84.103.995</td></tr></table>	Debitur	Piutang	Jk Pendek	Penyisihan	Penyisihan	PT. Perindo	Macet	84.000.000	100,000	84.000.000	piutang lainnya	lancar	20.798.919	0,500	103.995	Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih				84.103.995
Debitur	Piutang	Jk Pendek	Penyisihan	Penyisihan																	
PT. Perindo	Macet	84.000.000	100,000	84.000.000																	
piutang lainnya	lancar	20.798.919	0,500	103.995																	
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih				84.103.995																	
	Piutang tersebut merupakan piutang dari PT. Perikanan Indonesia yang telah di sisihkan dan di limpahkan ke PUPN untuk penagihannya. Sampai dengan 31 Desember 2025 telah diberikan surat paksa dengan no surat : SP-843/PUPNC.13/2024 dan telah dilunasi pada akhir bulan Januari tahun 2026 dengan nomor NTPN : D0CB90NA0MORE1FA.																				
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp. 0	C.22 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.																				
Kewajiban Jangka Pendek Rp714.115.518	C.23 Kewajiban Jangka Pendek Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp714.115.518 dan Rp1.118.940.110. Kewajiban jangka pendek terdiri dari Utang kepada pihak ketiga dan Pendapatan diterima dimuka. <table><tr><th>Uraian</th><th>2025</th><th>2024</th></tr></table>	Uraian	2025	2024																	
Uraian	2025	2024																			

	Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	712.961.560	639.751.614
	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	64.460.000
	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	337.400.000
	Dana Pihak Ketiga	-	-
	Pendapatan sewa diterima dimuka	1.153.958	-
	Total	714.115.518	1.118.940.110

	D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL D.1 Pendapatan Alokasi APBN Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp41.496.010.190 dan Rp92.981.612.180. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D diakui sebagai pendapatan BLU. Rincian Pendapatan Alokasi APBN (Semester 2) TA 2025 dan 2024 <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Pendapatan dari Alokasi APBN</td><td>41.496.010.190</td><td>92.981.612.180</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>41.496.010.190</td><td>92.981.612.180</td></tr></table> Pendapatan Alokasi APBN tahun 2025 berasal dari : <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th></tr><tr><td>Belanja Pegawai</td><td>8.434.144.340</td></tr><tr><td>Belanja Barang</td><td>33.061.865.850</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>41.496.010.190</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Pendapatan dari Alokasi APBN	41.496.010.190	92.981.612.180	Jumlah	41.496.010.190	92.981.612.180	URAIAN	REALISASI T.A.2025	Belanja Pegawai	8.434.144.340	Belanja Barang	33.061.865.850	Jumlah	41.496.010.190
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024																
Pendapatan dari Alokasi APBN	41.496.010.190	92.981.612.180																
Jumlah	41.496.010.190	92.981.612.180																
URAIAN	REALISASI T.A.2025																	
Belanja Pegawai	8.434.144.340																	
Belanja Barang	33.061.865.850																	
Jumlah	41.496.010.190																	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Rp21.665.000	D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp21.665.000 dan Rp18.229.000. Pendapatan tersebut terdiri dari : Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat (Semester 2) TA 2025 dan 2024 <table><tr><th>URAIAN</th><th>2025</th><th>2024</th></tr><tr><td>Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya</td><td>20.565.000</td><td>18.229.000</td></tr><tr><td>Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya</td><td>1.100.000</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>21.665.000</td><td>18.229.000</td></tr></table> Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya berasal dari Jasa Analisa Laboratorium dan Pendapatan Jasa	URAIAN	2025	2024	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.565.000	18.229.000	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.100.000	-	Jumlah	21.665.000	18.229.000					
URAIAN	2025	2024																
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.565.000	18.229.000																
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.100.000	-																
Jumlah	21.665.000	18.229.000																

Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya berasal dari Jasa Pelatihan Teknis Budidaya Asdarmawan. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebagai Berikut :

Janis Pendapatan	Nilai
Analisa Laboratorium	Rp 160.000
Analisa Laboratorium	Rp 750.000
Analisa Laboratorium	Rp 250.000
Analisa Laboratorium	Rp 750.000
Analisa Laboratorium	Rp 750.000
Analisa Laboratorium	Rp 1.460.000
Analisa Laboratorium	Rp 250.000
Analisa Laboratorium	Rp 250.000
Analisa Laboratorium	Rp 340.000
Analisa Laboratorium	Rp 750.000
Analisa Laboratorium	Rp 7.485.000
Analisa Laboratorium	Rp 500.000
Analisa Laboratorium	Rp 690.000
Analisa Laboratorium	Rp 1.000.000
Analisa Laboratorium	Rp 315.000
Analisa Laboratorium	Rp 75.000
Analisa Laboratorium	Rp 750.000
Analisa Laboratorium	Rp 110.000
Analisa Laboratorium	Rp 110.000
Analisa Laboratorium	Rp 1.000.000
Analisa Laboratorium	Rp 110.000
Analisa Laboratorium	Rp 1.250.000
Analisa Laboratorium	Rp 1.240.000
Analisa Laboratorium	Rp 110.000
Analisa Laboratorium	Rp 110.000
Bimtek	Rp 1.100.000
Jumlah	21.665.000

- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya merupakan pendapatan dari pelatihan teknis budidaya yang diselenggarakan tanggal 24 Februari 2025 kepada petani.
- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU merupakan pendapatan dari bunga bank yang berasal dari rekening

	ops 1 dan rekening ops 2.																		
Pendapatan BLU Lainnya Rp25.576.223.659	D.3 Pendapatan BLU Lainnya Jumlah Pendapatan BLU Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp25.576.223.659 dan Rp15.784.984.946. Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari : <i>Rincian Pendapatan BLU Lainnya (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>2025</th><th>2024</th></tr><tr><td>Pendapatan Lain-lain BLU</td><td>25.230.339.135</td><td>15.379.771.739</td></tr><tr><td>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung</td><td>247.780.000</td><td>112.493.383</td></tr><tr><td>Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU</td><td>58.459.210</td><td>70.416.938</td></tr><tr><td>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah</td><td>39.645.314</td><td>179.474.390</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>25.576.223.659</td><td>15.742.156.450</td></tr></table> Pendapatan BLU Lainnya dapat dirincikan sebagai berikut : - Pendapatan Lain-lain BLU berasal dari pendapatan penjualan komoditas udang vaname (ukuran konsumsi). ikan nila salin (ukuran konsumsi). ikan Patin (ukuran konsumsi). benih ikan nila. calin ikan nila. calin lele dan penjualan pakan mandiri. - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah berasal dari pendapatan sewa GM Mart Koperasi Graha Mina dan sewa lahan dan bangunan PT. Adib - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung berasal dari pendapatan Penggunaan Asrama. - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah berasal dari sewa Gedung GM Mart Koperasi Graha Mina dan Sewa Lahan dan Bangunan PT. Adib	URAIAN	2025	2024	Pendapatan Lain-lain BLU	25.230.339.135	15.379.771.739	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	247.780.000	112.493.383	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	58.459.210	70.416.938	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	39.645.314	179.474.390	Jumlah	25.576.223.659	15.742.156.450
URAIAN	2025	2024																	
Pendapatan Lain-lain BLU	25.230.339.135	15.379.771.739																	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	247.780.000	112.493.383																	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	58.459.210	70.416.938																	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	39.645.314	179.474.390																	
Jumlah	25.576.223.659	15.742.156.450																	
Beban Pegawai Rp8.369.684.340	D.6 Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.369.684.340 dan Rp8.400.186.078.																		

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0.99 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya pegawai pensiun sebanyak 4 orang pegawai dan 1 pegawai pindah. Rincian Beban Pegawai (Semester 2) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai (Semester 2) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Gaji Pokok PNS	2.702.181.321	2.823.955.500
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.484	44.899
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	225.381.700	239.481.500
Beban Tunj. Anak PNS	60.113.620	63.754.690
Beban Tunj. Struktural PNS	28.840.000	29.960.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	58.250.000	159.275.000
Beban Tunj. PPh PNS	15.039.245	19.373.732
Beban Tunj. Beras PNS	157.658.340	168.738.600
Beban Uang Makan PNS	442.565.000	441.702.000
Beban Tunjangan Umum PNS	69.020.000	81.554.600
Beban Gaji Pokok PPPK	277.312.100	202.893.152
Beban Pembulatan Gaji PPPK	5.973	4.838
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	13.509.000	9.041.400
Beban Tunjangan Anak PPPK	3.338.156	2.411.040
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5.040.000	5.040.000
Beban Tunjangan Beras PPPK	16.004.820	11.587.200
Beban Uang Makan PPPK	61.845.000	

			40.989.160																		
	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	-	-																		
	Pengembalian Beban Uang Lembur PPPK	3.874.773.700	3.850.349.754																		
	Beban Uang Lembur	2.775.000	5.598.000																		
	Beban Tunjangan Umum PPPK	2.700.000	-																		
	Beban Uang Lembur PPPK	251.000	155.000																		
	Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PPPK	353.040.881	244.276.013																		
	Jumlah	8.369.684.340	8.400.186.078																		
Beban Persediaan Rp33.291.710.419	D.7 Beban Persediaan Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.291.710.419 dan Rp28.745.506.001. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 38.47 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Optimalisasi dan Efisiensi Anggaran. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: <i>Rincian Beban Persediaan (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Persediaan konsumsi</td><td>25.901.615.571</td><td>25.944.994.962</td></tr><tr><td>Beban Persediaan bahan baku</td><td>2.570.737.354</td><td>2.019.541.443</td></tr><tr><td>Beban Persediaan Lainnya</td><td>4.819.357.494</td><td>780.969.596</td></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah Beban Persediaan</td><td>33.291.710.419</td><td>28.745.506.001</td></tr></table>			URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Beban Persediaan konsumsi	25.901.615.571	25.944.994.962	Beban Persediaan bahan baku	2.570.737.354	2.019.541.443	Beban Persediaan Lainnya	4.819.357.494	780.969.596		-	-	Jumlah Beban Persediaan	33.291.710.419	28.745.506.001
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024																			
Beban Persediaan konsumsi	25.901.615.571	25.944.994.962																			
Beban Persediaan bahan baku	2.570.737.354	2.019.541.443																			
Beban Persediaan Lainnya	4.819.357.494	780.969.596																			
	-	-																			
Jumlah Beban Persediaan	33.291.710.419	28.745.506.001																			
Beban Barang dan Jasa Rp22.806.956.857	D.8 Beban Barang dan Jasa Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.806.956.857 dan Rp32.656.066.388.																				

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1.46 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh disebabkan karena terdapat kenaikan pada beban barang operasional beban non operasional langganan daya dan jasa sewa jasa lainnya . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa (Semester 2) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Keperluan Perkantoran	1.051.957.116	9.692.367.781
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	101.000	2.537.300
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-
Beban Barang Operasional Lainnya	1.478.321.928	3.452.209.069
Beban Bahan	650.727.584	6.046.164.901
Beban Honor Output Kegiatan	148.830.000	461.700.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	6.085.498
Beban Langganan Listrik	7.925.515.347	10.384.188.540
Beban Barang	64.544.600	520.154.129
Beban Langganan Air	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	71.087.229	87.207.310
Beban Sewa	-	824.854.600
Beban Jasa Profesi	-	30.600.000
Beban Jasa	-	99.526.000
Beban Ketersediaan Layanan BLU	100.030.000	44.825.040
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	489.396.336	791.072.000
Beban Jasa Lainnya	10.826.445.717	212.574.220

	<table><tr><th>Jumlah</th><th>22.806.956.857</th><th>32.656.066.388</th></tr></table>	Jumlah	22.806.956.857	32.656.066.388																																	
Jumlah	22.806.956.857	32.656.066.388																																			
Beban Pemeliharaan Rp8.808.412.554	D.9 Beban Pemeliharaan Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.808.412.554 dan Rp11.728.679.831. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1.36 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Optimalisasi dan Efisiensi Anggaran. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut : Rincian Beban Pemeliharaan (Semester 2) TA 2025 dan 2024 <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan</td><td>5.261.012</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</td><td>2.171.456.188</td><td>2.643.785.506</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</td><td>2.542.637.480</td><td>2.021.247.416</td></tr><tr><td>Beban Persediaan suku cadang</td><td>155.022.709</td><td>166.832.109</td></tr><tr><td>Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</td><td>-</td><td>580.404.428</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Irigasi</td><td>537.615.000</td><td>1.224.641.378</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Jaringan</td><td>111.281.176</td><td>166.112.374</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya</td><td>3.153.152.489</td><td>2.166.392.620</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan</td><td>131.986.500</td><td>2.759.264.000</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>8.808.412.554</td><td>11.728.679.831</td></tr></table>	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.261.012	-	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.171.456.188	2.643.785.506	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.542.637.480	2.021.247.416	Beban Persediaan suku cadang	155.022.709	166.832.109	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	-	-	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	580.404.428	Beban Pemeliharaan Irigasi	537.615.000	1.224.641.378	Beban Pemeliharaan Jaringan	111.281.176	166.112.374	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	3.153.152.489	2.166.392.620	Beban Pemeliharaan	131.986.500	2.759.264.000	Jumlah	8.808.412.554	11.728.679.831
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024																																			
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.261.012	-																																			
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.171.456.188	2.643.785.506																																			
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.542.637.480	2.021.247.416																																			
Beban Persediaan suku cadang	155.022.709	166.832.109																																			
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	-	-																																			
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	580.404.428																																			
Beban Pemeliharaan Irigasi	537.615.000	1.224.641.378																																			
Beban Pemeliharaan Jaringan	111.281.176	166.112.374																																			
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	3.153.152.489	2.166.392.620																																			
Beban Pemeliharaan	131.986.500	2.759.264.000																																			
Jumlah	8.808.412.554	11.728.679.831																																			
Beban Perjalanan Dinas Rp124.095.803	D.10 Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada																																				

	31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp124.095.803 dan Rp1.421.666.331. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 11.45 persen disebabkan oleh efesiensi anggaran terkait perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 : <i>Rincian Beban Perjalanan Dinas (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Perjalanan Biasa</td><td>64.457.390</td><td>1.269.791.512</td></tr><tr><td>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</td><td>-</td><td>70.021.377</td></tr><tr><td>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota</td><td>14.250.000</td><td>22.665.000</td></tr><tr><td>Beban Perjalanan</td><td>45.388.413</td><td>59.188.442</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>124.095.803</td><td>1.421.666.331</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Beban Perjalanan Biasa	64.457.390	1.269.791.512	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	70.021.377	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.250.000	22.665.000	Beban Perjalanan	45.388.413	59.188.442	Jumlah	124.095.803	1.421.666.331
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024																				
Beban Perjalanan Biasa	64.457.390	1.269.791.512																				
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	70.021.377																				
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-																				
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.250.000	22.665.000																				
Beban Perjalanan	45.388.413	59.188.442																				
Jumlah	124.095.803	1.421.666.331																				
<i>Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat</i> <i>Rp15.182.979.210</i>	D.11 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.182.979.210 dan Rp26.042.332.750. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 41.69 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh pendapatan BLU dari penjualan dan Bantuan Benih dan calon induk ikan nila. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024																					

	adalah sebagai berikut : <i>Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat</td><td>77.249.000</td><td>5.627.103.389</td></tr><tr><td>Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</td><td>15.105.730.210</td><td>20.183.371.361</td></tr><tr><td>Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</td><td>-</td><td>231.858.000</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>15.182.979.210</td><td>26.042.332.750</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	77.249.000	5.627.103.389	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	15.105.730.210	20.183.371.361	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	231.858.000	Jumlah	15.182.979.210	26.042.332.750
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024														
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	77.249.000	5.627.103.389														
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	15.105.730.210	20.183.371.361														
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	231.858.000														
Jumlah	15.182.979.210	26.042.332.750														
Beban Bantuan Sosial Rp0	D.12 Beban Bantuan Sosial Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 adalah sebagai berikut : <i>Rincian Beban Bantuan Sosial (Semester 2) TA 2024 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2024</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2024		-	-	Jumlah	-	-						
URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2024														
	-	-														
Jumlah	-	-														
Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp42.785.458.924	D.13 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp42.782.458.924 dan Rp40.447.132.668.. Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban															

	Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut : <i>Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin</td><td>9.825.551.595</td><td>9.589.608.551</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan</td><td>15.353.786.602</td><td>15.343.348.788</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan</td><td>3.218.973.037</td><td>2.870.816.965</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Irigasi</td><td>8.191.909.647</td><td>6.127.056.581</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Jaringan</td><td>591.820.178</td><td>552.445.167</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Properti Investasi</td><td>5.603.417.865</td><td>5.603.417.865</td></tr><tr><td>Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah</td><td>-</td><td>360.438.751</td></tr><tr><td>Jumlah Penyusutan</td><td>42.785.458.924</td><td>40.447.132.668</td></tr><tr><td>Beban Amortisasi Software</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah Amortisasi</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>42.785.458.924</td><td>40.447.132.668</td></tr></table>	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.825.551.595	9.589.608.551	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	15.353.786.602	15.343.348.788	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.218.973.037	2.870.816.965	Beban Penyusutan Irigasi	8.191.909.647	6.127.056.581	Beban Penyusutan Jaringan	591.820.178	552.445.167	Beban Penyusutan Properti Investasi	5.603.417.865	5.603.417.865	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	360.438.751	Jumlah Penyusutan	42.785.458.924	40.447.132.668	Beban Amortisasi Software	-	-	Jumlah Amortisasi	-	-	Jumlah	42.785.458.924	40.447.132.668
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024																																			
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.825.551.595	9.589.608.551																																			
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	15.353.786.602	15.343.348.788																																			
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.218.973.037	2.870.816.965																																			
Beban Penyusutan Irigasi	8.191.909.647	6.127.056.581																																			
Beban Penyusutan Jaringan	591.820.178	552.445.167																																			
Beban Penyusutan Properti Investasi	5.603.417.865	5.603.417.865																																			
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	360.438.751																																			
Jumlah Penyusutan	42.785.458.924	40.447.132.668																																			
Beban Amortisasi Software	-	-																																			
Jumlah Amortisasi	-	-																																			
Jumlah	42.785.458.924	40.447.132.668																																			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp103.995	D.14 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp103.995 dan Rp346.800. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan piutang dari Kelebihan pembayaran belanja barang yang disetor tahun 2026. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut : <i>Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Semester 2) TA 2024 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A.2024</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Penyisihan Piutang PNPB</td><td>103.995</td><td>346.800</td></tr></table>	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2024	Beban Penyisihan Piutang PNPB	103.995	346.800																														
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2024																																			
Beban Penyisihan Piutang PNPB	103.995	346.800																																			

		-	-												
	Jumlah	103.995	346.800												
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar (Rp26.546.350.874) 4)	D.15 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp26.546.350.874) dan (Rp40.558.845.410) <i>Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Beban Pelepasan Aset</td><td>27.018.758.874</td><td>40.666.587.910</td></tr><tr><td>Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin</td><td>472.408.000</td><td>107.742.500</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>(26.546.350.874)</td><td>(40.558.845.410)</td></tr></table>			URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Beban Pelepasan Aset	27.018.758.874	40.666.587.910	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	472.408.000	107.742.500	Jumlah	(26.546.350.874)	(40.558.845.410)
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024													
Beban Pelepasan Aset	27.018.758.874	40.666.587.910													
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	472.408.000	107.742.500													
Jumlah	(26.546.350.874)	(40.558.845.410)													
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Rp38.144.644.182) 2	D.16 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.144.644.182 dan Rp54.793.843.069. <i>Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Semester 2) TA 2025 dan 2024</i> <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A. 2025</th><th>REALISASI T.A. 2024</th></tr><tr><td>Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya</td><td>39.477.433.139</td><td>55.545.567.685</td></tr><tr><td>Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya</td><td>1.332.788.957</td><td>751.724.616</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>38.144.644.182</td><td>55.545.567.685</td></tr></table>			URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	39.477.433.139	55.545.567.685	Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.332.788.957	751.724.616	Jumlah	38.144.644.182	55.545.567.685
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024													
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	39.477.433.139	55.545.567.685													
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.332.788.957	751.724.616													
Jumlah	38.144.644.182	55.545.567.685													

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
<i>Ekuitas Awal Rp880.045.947.880</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.880.045.947.880 dan Rp.828.054.213.871. Ekuitas awal adalah saldo ekuitas yang dibawa dari akhir periode sebelumnya dan menjadi titik awal perhitungan perubahan ekuitas pada periode berjalan. Angka ini menunjukkan posisi kekayaan bersih entitas sebelum aktivitas ekonomi tahun berjalan memengaruhi ekuitas. Selanjutnya, ekuitas awal akan ditambah atau dikurangi oleh surplus/defisit dari laporan operasional, penyesuaian atau koreksi ekuitas, serta transaksi non-operasional seperti hibah atau penyertaan modal. Dengan demikian, ekuitas awal berfungsi sebagai dasar untuk menelusuri bagaimana kinerja keuangan dan kebijakan akuntansi selama satu tahun memengaruhi ekuitas akhir yang kemudian akan menjadi ekuitas awal pada periode berikutnya.
<i>Defisit LO (Rp52.677.209.945)</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp52.677.209.945) dan (Rp26.422.093.062). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.
<i>Koreksi atas Reklasifikasi Rp.0</i>	E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi Koreksi Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember

	2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.		
<i>Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi</i> Rp789.682.752	E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp789.682.752 dan (Rp2.341.212.448). <i>Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025 adalah sebagai berikut :</i> - Reklasifikasi Masuk senilai 11.341.687 berupa colony counter (alat laboratorium pertanian) - Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai 778.341.065 berupa sumur dengan pompa.bangunan gedung tempat kerja.jalan khusus kompleks. bangunan bengkel. bangunan gedung Laboratorium.sumur dengan pompa dan rumah negara golongan II Tipe E Permanen.		
<i>Koreksi Lain-Lain</i> Rp347.797	E.5 Lain-Lain Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp347.797 dan Rp146.431.001. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara antara lain koreksi atas pendapatan koreksi atas beban koreksi atas hibah piutang dan utang. Koreksi ini merupakan koreksi penyesuaian piutang Heliped 2025 senilai Rp346.800 dan kelebihan setoran pembayaran temuan BPK Heliped senilai Rp997 . Koreksi Lain-Lain terdiri dari : <i>Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025</i> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Koreksi</th><th>Nilai Koreksi</th></tr> </thead> </table>	Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Jenis Koreksi	Nilai Koreksi		

	Koreksi Lainnya	347.797							
	Penyesuaian SAL BLU	-							
	Jumlah	347.797							
Transaksi Antar Entitas Rp50.263.069.432 2	E.6 Transaksi Antar Entitas								
	Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.263.069.432 dan Rp80.608.608.518. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL) antar KL antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :								
	Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024								
	<table><tr><th>Transaksi Antar Entitas</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>Transfer Keluar</td><td>-488.366.850</td></tr><tr><td>Transfer Masuk</td><td>50.751.436.282</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>50.263.069.432</td></tr></table>		Transaksi Antar Entitas	Nilai	Transfer Keluar	-488.366.850	Transfer Masuk	50.751.436.282	Jumlah
Transaksi Antar Entitas	Nilai								
Transfer Keluar	-488.366.850								
Transfer Masuk	50.751.436.282								
Jumlah	50.263.069.432								
	E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)								
	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025 DKEL sebesar Rp41.496.010.190 sedangkan DDEL sebesar (Rp615.193.182).								
	E.6.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar								
	Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL antar KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp50.751.436.282 terdiri dari :								

Rincian Transfer Masuk Tahun 2024

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Peralatan dan Mesin	-	325.573.089
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	(293.999.922)
Transfer Masuk Online	-	50.719.863.115
Jumlah		50.751.436.282

Transfer Masuk Berupa ATK dari DJPB.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp488.366.850 yang terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Peralatan dan Mesin	-	137.480.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	(19.640.000)
Transfer Keluar Online	-	370.526.850
Jumlah		488.366.850

E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024

	adalah sebagai berikut :																		
	<table><tr><th>Pemberi Hibah</th><th>Bentuk Hibah</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Total Pengesahan</td><td></td><td>-</td></tr><tr><td>Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td></td><td>-</td></tr></table>	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai	-	-	-	-	-	-	Total Pengesahan		-	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-	Jumlah		-
Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai																	
-	-	-																	
-	-	-																	
Total Pengesahan		-																	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-																	
Jumlah		-																	
Ekuitas Akhir Rp878.421.837.916	E.7 Ekuitas Akhir Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp878.421.837.916 dan Rp880.045.947.880.																		

Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Operasi sebesar
(Rp712.825.572)

Arus Masuk Kas
dari Aktivitas
Operasi sebesar
Rp67.236.684.031

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi masing-masing adalah sebesar (Rp712.825.572) dan Rp14.672.867.058 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Arus Kas Masuk	67.236.684.031	109.201.823.346
Arus Kas Keluar	(67.949.509.603)	(94.528.956.288)
Arus Kas Bersih	(712.825.572)	14.672.867.058

F.1.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus masuk kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp67.236.684.031 dan Rp109.201.823.346. Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Tabel 38

Rincian Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Pendapatan dari Alokasi APBN	41.496.010.190	92.981.612.180
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	21.665.000	20.729.000
Pendapatan Usaha Lainnya	25.576.223.659	15.742.156.450
Pendapatan PNBPN Umum	142.785.182	457.325.716
Jumlah	67.236.684.031	109.201.823.346

- Pendapatan dari Alokasi APBN berasal dari realisasi belanja yang sumbernya dari Rupiah Murni terdiri dari belanja pegawai Rp8.434.144.340 dan belanja barang

Arus Keluar Kas
dari Aktivitas
Operasi sebesar
(Rp67.949.509.603)

senilai Rp33.061.865.850.

- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat berasal dari pendapatan Pelatihan Teknis dan Analisa Laboratorium.
- Pendapatan usaha lainnya berasal dari pendapatan BLU dari penjualan komoditas. bunga bank. sewa tanah dan sewa gedung.
- Pendapatan PNBPN Umum berasal dari penerimaan kembali belanja modal tahun lalu. pendapatan denda penyelesaian pekerjaan dan pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi

F.1.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Rumah Sakit. Arus keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp67.949.509.603) dan (Rp94.528.956.288). Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Pembayaran Pegawai	8.434.144.340	8.350.210.778
Pembayaran Barang	3.534.062.638	20.519.814.113
Pembayaran Jasa	18.749.838.347	11.630.541.455
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	26.692.636.405	32.350.878.810
Pembayaran Pemeliharaan	9.210.112.552	13.061.079.156
Pembayaran Perjalanan Dinas	124.095.803	1.421.666.331
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	589.426.336	835.897.040
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	615.193.182	565.068.216
Jumlah	67.949.509.603	94.528.956.288

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp472.408.000	F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi masing-masing adalah sebesar Rp472.408.000 dan (Rp17.935.235.850) dengan rincian sebagai berikut: <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2025</th><th>T.A.2024</th></tr><tr><td>Arus Kas Masuk</td><td>472.408.000</td><td>107.742.500</td></tr><tr><td>Arus Kas Keluar</td><td>0</td><td>-18.042.978.350</td></tr><tr><td>Arus Kas Bersih</td><td>472.408.000</td><td>(17.935.235.850)</td></tr></table>	Uraian	T.A.2025	T.A.2024	Arus Kas Masuk	472.408.000	107.742.500	Arus Kas Keluar	0	-18.042.978.350	Arus Kas Bersih	472.408.000	(17.935.235.850)
Uraian	T.A.2025	T.A.2024											
Arus Kas Masuk	472.408.000	107.742.500											
Arus Kas Keluar	0	-18.042.978.350											
Arus Kas Bersih	472.408.000	(17.935.235.850)											
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp472.408.000	F.2.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp472.408.000 dan Rp107.742.500 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2025</th><th>T.A.2024</th></tr><tr><td>Penjualan atas Peralatan dan Mesin</td><td>472.408.000</td><td>107.742.500</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>472.408.000</td><td>107.742.500</td></tr></table>	Uraian	T.A.2025	T.A.2024	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	472.408.000	107.742.500	Jumlah	472.408.000	107.742.500			
Uraian	T.A.2025	T.A.2024											
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	472.408.000	107.742.500											
Jumlah	472.408.000	107.742.500											
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp0)	F.2.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31												

	Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp0) dan (Rp13.855.838.474). Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2024</th><th>T.A.2024</th></tr><tr><td>Perolehan atas Peralatan dan Mesin</td><td>(0)</td><td>2.570.116.001</td></tr><tr><td>Perolehan atas Gedung dan Bangunan</td><td>(0)</td><td>2.421.566.726</td></tr><tr><td>Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan</td><td>(0)</td><td>13.051.295.623</td></tr><tr><td>Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya</td><td>0</td><td>(0)</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>(0)</td><td>18.042.978.350</td></tr></table>	Uraian	T.A.2024	T.A.2024	Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(0)	2.570.116.001	Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(0)	2.421.566.726	Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	(0)	13.051.295.623	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	(0)	Jumlah	(0)	18.042.978.350			
Uraian	T.A.2024	T.A.2024																				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(0)	2.570.116.001																				
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(0)	2.421.566.726																				
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	(0)	13.051.295.623																				
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	(0)																				
Jumlah	(0)	18.042.978.350																				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0	F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut: <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2024</th><th>T.A.2024</th></tr><tr><td>Arus Kas Masuk</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Arus Kas Keluar</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Arus Kas Bersih</td><td>-</td><td>-</td></tr></table> F.3.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang diterima dari aktivita. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2024</th><th>T.A.2024</th></tr><tr><td>Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table> F.3.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Uraian	T.A.2024	T.A.2024	Arus Kas Masuk	-	-	Arus Kas Keluar	-	-	Arus Kas Bersih	-	-	Uraian	T.A.2024	T.A.2024	Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	Jumlah	-	-
Uraian	T.A.2024	T.A.2024																				
Arus Kas Masuk	-	-																				
Arus Kas Keluar	-	-																				
Arus Kas Bersih	-	-																				
Uraian	T.A.2024	T.A.2024																				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-																				
Jumlah	-	-																				

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

Arus Keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang dikeluarkan dari aktivitas pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2024	T.A.2024
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	-	-

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0

F.4 AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Arus Kas Masuk	0	30.000.000
Arus Kas Keluar	0	0
Arus Kas Bersih	0	0

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0

F.4.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus masuk kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp30.000.000 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

	Uraian	T.A.2024	T.A.2024
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	30.000.000
	Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
	Jumlah	0	30.000.000
<i>Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0</i>	F.4.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus keluar kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan (Rp60.000.001) . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :		
	Uraian	T.A.2025	T.A.2024
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	-60.000.001
	Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
	Jumlah	-	-60.000.001
<i>Kenaikan/ Penurunan Kas sebesar (Rp240.417.572)</i>	F.5 KENAIKAN/PENURUNAN KAS Kenaikan/Penurunan kas adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari layanan BLU dan belanja BLU. Kenaikan/Penurunan Kas yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp240.417.572) dan (Rp3.292.368.793) dengan rincian sebagai berikut:		
	Uraian	T.A.2025	T.A.2024
	Saldo Awal Kas	6.357.920.758	9.650.289.551
	Koreksi Saldo Kas	-	-
	Saldo Akhir Kas	6.117.503.186	6.357.920.758
	Penurunan Kas	(240.417.572)	(3.292.368.793)

Saldo Akhir Kas sebesar Rp6.117.503.186	F.6 SALDO AKHIR KAS Saldo akhir per 31 Desember 2025 pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang senilai Rp4.955.346.681. Saldo akhir kas diperoleh dari Saldo Awal Kas senilai Rp6.117.503.186 dan penurunan kas senilai (Rp240.417.572).

Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp6.357.920.758	G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) G.1 SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL Saldo Anggaran Lebih adalah gunggung saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih awal per 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.357.920.758 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Fisik per 31 Desember 2024. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU. Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal adalah sebagai berikut : <table> <tr> <th>U r a i a n</th><th>1 Januari 2025</th></tr> <tr> <td>Saldo Anggaran (SAL AWAL)</td><td>6.357.920.758</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>6.357.920.758</td></tr> </table>	U r a i a n	1 Januari 2025	Saldo Anggaran (SAL AWAL)	6.357.920.758	Jumlah	6.357.920.758
U r a i a n	1 Januari 2025						
Saldo Anggaran (SAL AWAL)	6.357.920.758						
Jumlah	6.357.920.758						
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp0	G.2 PENGGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN Sepanjang periode sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.						
SiLPA/SiKPA sebesar (Rp41.121.234.580)	G.3 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA/SILPA) SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp41.121.234.580) dan (Rp95.678.912.756) .						
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp40.880.817.008	G.4 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp40.880.817.008 dan						

	Rp92.416.543.964. Adapun rincian penyesuaian transaksi BLU dengan BUN adalah sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2025</th><th>T.A.2024</th></tr><tr><td>Pendapatan Alokasi APBN</td><td>41.496.010.190</td><td>92.981.612.180</td></tr><tr><td>Penyetoran PNPB ke Kas Negara</td><td>(615.193.182)</td><td>(565.068.216)</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>40.880.817.008</td><td>92.416.543.964</td></tr></table>	Uraian	T.A.2025	T.A.2024	Pendapatan Alokasi APBN	41.496.010.190	92.981.612.180	Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(615.193.182)	(565.068.216)	Jumlah	40.880.817.008	92.416.543.964																				
Uraian	T.A.2025	T.A.2024																															
Pendapatan Alokasi APBN	41.496.010.190	92.981.612.180																															
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(615.193.182)	(565.068.216)																															
Jumlah	40.880.817.008	92.416.543.964																															
Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp6.117.503.186	G.5 SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR Saldo Anggaran Lebih Akhir pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.117.503.186 dan Rp6.357.920.758. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU. Adapun rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>31 Desember 2025</th></tr><tr><td>Saldo Akhir Kas pada BLU</td><td>6.117.503.186</td></tr><tr><td>Koreksi Saldo Kas</td><td>0</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>6.117.503.186</td></tr></table> H. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA H.1 Kejadian Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca - Pengungkapan Capaian Rincian Output Perfungsi APBN Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA. 2025 pada Balai Layanan Produksi Perikanan Budidaya Karawang terdapat pada fungsi Ekonomi (04) dan sub fungsi Pertanian. Kehutanan. Perikanan dan Kelautan (04.03) dengan rincian sebagaimana terlampir. <table><tr><th>No</th><th>Rincian Output</th><th>Satuan</th><th>Target Volume</th><th>Realisasi Volume</th><th>Pagu</th><th>Realisasi</th><th>%</th></tr><tr><td>1</td><td>Sosialisasi/Dise minasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya</td><td>Orang</td><td>43</td><td>43</td><td>42.177.000</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>2</td><td>Benih Ikan Air Tawar yang Diproduksi</td><td>Unit</td><td>7.401.833</td><td>7.401.833</td><td>2.220.550.000</td><td>1.130.199.285</td><td>50.9</td></tr></table>	Uraian	31 Desember 2025	Saldo Akhir Kas pada BLU	6.117.503.186	Koreksi Saldo Kas	0	Jumlah	6.117.503.186	No	Rincian Output	Satuan	Target Volume	Realisasi Volume	Pagu	Realisasi	%	1	Sosialisasi/Dise minasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya	Orang	43	43	42.177.000	0	0	2	Benih Ikan Air Tawar yang Diproduksi	Unit	7.401.833	7.401.833	2.220.550.000	1.130.199.285	50.9
Uraian	31 Desember 2025																																
Saldo Akhir Kas pada BLU	6.117.503.186																																
Koreksi Saldo Kas	0																																
Jumlah	6.117.503.186																																
No	Rincian Output	Satuan	Target Volume	Realisasi Volume	Pagu	Realisasi	%																										
1	Sosialisasi/Dise minasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya	Orang	43	43	42.177.000	0	0																										
2	Benih Ikan Air Tawar yang Diproduksi	Unit	7.401.833	7.401.833	2.220.550.000	1.130.199.285	50.9																										

	3	Layanan Penyelenggaraa n Kearsipan	Layan an	1	1	8.498.000	8.468.500	99 .6 5
	4	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) ikan air payau yang diuji	Samp el	23	23	21.423.00 0	20.876.00 0	97 .4 5
	5	Sampel Kualitas Air Ikan Air Payau Layanan UPT	Samp el	570	570	119.130.0 00	117.605.4 13	98 .7 2
	6	Sampel Mikrobiologi Ikan Air Payau Layanan UPT	Samp el	77	77	42.450.00 0	4.993.000	11 .7 6
	7	Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Payau Layanan UPT	Samp el	40	40	39.200.00 0	13.640.00 0	34 .8
	8	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layan an	1	1	121.237.0 00	121.189.9 33	99 .9 6
	9	Layanan Umum	Layan an	1	1	24.215.00 0	24.030.32 2	99 .2 4
	10	Layanan Perkantoran	Layan an	1	1	40.944.21 4.000	39.569.22 9.090	96 .6 4
	11	Layanan Manajemen SDM	Orang	8	8	13.024.00 0	6.614.000	50 .7 8
	12	Layanan Perencanaan dan Panganggaran	Doku men	1	1	6.879.000	6.878.125	99 .9 9
	13	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Doku men	1	1	19.808.00 0	14.811.60 0	74 .7 8
	14	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi	Unit	1.364	1.364	122.691.0 00	9.668.160	7. 88
	15	Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi	Unit	57.526	57.526	2.587.865 .000	1.047.496. 530	40 .4 8
	16	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	Unit	1.014.6 19	1.014.619	202.924.0 00	95.466.44 0	47 .0 5
	17	Benih Udang yang Diproduksi	Unit	19.908. 072	19.908.07 2	995.404.0 00	306.927.3 50	30 .8 3
	18	Ikan Konsumsi Hasil Budi Daya yang Diproduksi	Unit	154.73 6	154.736	7.375.613 .000	3.449.031. 700	46 .7 6
	19	Layanan Manajemen Keuangan	Doku men	1	1	15.400.00 0	15.088.00 0	97 .9 7
	20	Sampel Nutrisi Pakan Ikan Air Payau	Samp el	7	7	3.710.000	3.440.000	92 .7 2
	21	Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis kawasan	Unit	1	1	6.695.463 .000	1.695.350. 261	25 .3 2
	22	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Diproduksi	Unit	121.24 3	121.243	3.516.055 .000	3.207.908. 380	91 .2 4

	23	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Unit	30.874	30.874	401.682.000	900.000	0.22
	TOTAL			28.691.043	28.691.043	65.539.612.000	50.869.812.089	77.62
	- Program Prioritas							
	Prioritas Nasional	Program Prioritas	No	Rincian Output		Pagu	Realisasi	%
	Swasembada Pangan	Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan. Energi.Air. Ekonomi Digital. Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru	1	Benih Ikan Air Tawar yang Diproduksi		2.220.550.000	1.130.199.285	50,9
			2	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji		21.423.000	20.876.000	97,45
			3	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi		122.691.000	9.668.160	7,88
			4	Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi		2.587.865.000	1.047.496.530	40,48
			5	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi		202.924.000	95.466.440	47,05
			6	Benih Udang yang Diproduksi		995.404.000	306.927.350	30,83
7			Ikan Konsumsi Hasil Budi Daya yang Diproduksi		7.375.613.000	3.449.031.700	46,76	
8			Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Diproduksi		3.516.055.000	3.207.908.380	46,76	
9			Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)		401.682.000	900.000	0,22	
- Rincian Aset Lainnya								
Aset Lainnya merupakan aset yang sudah tidak digunakan								

dalam kegiatan operasional pemerintahan dan akan diusulkan penghapusan. Rincian aset lainnya pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama Aset	Saldo
1	Beckhoe Loader	2.255.687.500
2	Mesin Pembuat Pellet	9.328.205.500
3	Pick Up	167.240.900
TOTAL		11.751.133.900

- Penggunaan Saldo Awal

Pada Tahun 2025 BLUPPB Karawang memiliki saldo awal sebesar Rp6.357.920.758 dimana saldo awal tersebut digunakan untuk operasional kegiatan sebesar Rp6.354.522.598 dengan Rincian sebagai berikut :

No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan	
1		6.354.522.598	0	0	

- Piutang Bukan Pajak

Terdapat Piutang bukan pajak senilai 84.000.000 merupakan piutang PT. Perikanan Indonesia yang penagihannya sudah diserahkan ke PUPN dan sudah dilunasi dengan nomor NTPN : DOCB90NA0MORE1FA tanggal 30 Januari 2026.

- Mismatch BLU 2025

Dalam rangka penyelesaian administrasi pertanggungjawaban BLU perlu dilakukan revisi Penggunaan Saldo Awal melalui revisi mismatch Tahun Anggaran 2025 sebagaimana yang diatur dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER 9/PB/2023 Pasal 23, dilakukan oleh Satker BLU di akhir tahun anggaran jika realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan tahun

	berkenaan. Revisi mismatch dilakukan melalui perubahan pencantuman sumber dana pada lembar surat pengesahan DIPA Petikan BLU dari semula PNPB tahun anggaran berkenaan menjadi saldo awal kas BLU. Berkenaan dengan penggunaan kode beban J atas saldo awal kas BLU, maka proses revisi mismatch dilakukan dengan melibatkan koreksi SP3B. Terhadap Satker BLU yang akan melaksanakan revisi mismatch di akhir tahun dilakukan dengan cara: menyelesaikan pengesahan belanja dan pendapatan akhir tahun, menyampaikan Surat Usulan Revisi Anggaran dalam rangka Mismatch tahap ke-1 kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan, beserta Surat Pernyataan Revisi Mismatch, menyampaikan pengesahan atas koreksi belanja (SP3B) dalam rangka revisi mismatch tersebut kepada KPPN dan melakukan koordinasi dengan Pembina Teknis agar proses revisi mismatch dimaksud tidak bersamaan dengan revisi dari unit eselon I. - Kewajiban Jangka Pendek Terdapat Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp714.115.518 dengan rincian sebagai berikut : 1. Pembayaran Listrik Rp700.210.560 2. Pembayaran Internet Desember BLUPPB Rp2.750.000 3. Pembayaran Internet BUBK 2025 Rp10.001.000 4. Pendapatan diterima dimuka Rp1.153.958 - Pendapatan dan Belanja tidak melalui SP3B Terdapat pembayaran tidak melalui mekanisme SP3B sebesar Rp16.458.454.943 dengan rincian sebagai berikut : 1. Pembayaran Kerjasama BINS Rp199.710.480 2. Pembayaran Kerjasama BUBK Rp15.669.318.127 3. Pembayaran Kerjasama Asrama Rp100.030.000
--	--

	4. Retribusi BUBK Rp489.396.336 Kondisi tersebut mengakibatkan pencatatan understated, sehingga diperlukan koreksi/penyesuaian dalam lapoean keuangan. Peraturan Menteri Keuanga Republik Indonesia Nomor I 82/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening LK Satuan Kerja Lingkup Kementerian/Lembaga Rekeing Dana Kelola adalah Rekening Lainnya dalam bentuk giro milik BLU yang dipergunakan untuk melalui dana yang tidak dapat dimasukkan ke dalam rekening operasional BLU dan Rekening Pengelolaan Kas BLU pada Bank Umum untuk menampung dana antara lain : 1. Dana bergulir; dan/ atau Dana yang belum menjadi hak BLU 2. Dana tersebut merupakan milik pihak ketiga dalam membantu Operasional BUBK Kebumen sehingga dikeluarkan secara langsung dari rekening dana Kelola berdasarkan invoice dari pihak ketiga. 3. Sedangkan pendapatan yang sudah bersih (netto) akan dimasukkan ke rekening penerimaan melalui pengesahan pendapatan BLU Pendapatan dan Belanja ini sudah disahkan melalui SPM pengesahan Ketujuh dengan nomor SP2D 250860000001018 tanggal 31 Desember 2025.
--	--